

ABSTRAK

Salahsatu potensi SDM yang bisa membuat kinerja perusahaan meningkat yaitu OCB. Dimana OCB ini bisa muncul dengan berbagai alasan. Dalam penelitian ini dijelaskan salahsatu variabel-variabel yang bisa memunculkan perilaku OCB. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh keadilan organisasi (*Organizational Justice*) yang terdiri dari 3 variabel independen yaitu keadilan distributive, keadilan procedural, dan keadilan interaksional yang bisa memunculkan perilaku OCB namun harus melalui kepuasan kerja terlebih dahulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mediasi kepuasan kerja dalam pengaruh keadilan distributive, keadilan procedural, keadilan interaksional terhadap OCB. Penelitian ini menggunakan metode penelitian penjelasan atau *explanative research* dengan pendekatan kuantitatif yang datanya diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan staff pegawai SMK Farmasi Bhakti Kencana. Pengambilan sampel sebanyak 63 orang yang diambil berdasarkan teknik sampel jenuh dan diolah dengan analisis data yang meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi, uji hipotesis dengan metode regresi Barron Kenny (*causal step*) dan uji sobel.

Hasil dari penelitian ini yaitu kepuasan kerja memediasi pengaruh keadilan distributive, keadilan procedural, keadilan interaksional terhadap OCB pada staff pegawai SMK Farmasi Bhakti Kencana Soreang, yang diperoleh dari perbandingan nilai beta pada pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsungnya. Hasil uji x_1 , x_2 , x_3 secara berurutan ke y dengan memasukkan variabel mediasi menunjukkan bahwa nilai beta nya berkurang menjadi 1,247, 0,686, 0,725 daripada pengaruh langsungnya 1,679, 1,199 1,022. Namun signifikannya masih menunjukkan angka signifikan. Dengan demikian, kepuasan kerja memediasi secara parsial pengaruh keadilan distributive, keadilan procedural, keadilan interaksional terhadap OCB pada staff pegawai SMK Farmasi Bhakti Kencana Soreang.

Kata kunci: keadilan distributif, keadilan prosedural, keadilan interaksional, kepuasan kerja OCB